

**PEMBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH OLEH DINAS  
PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

**Lili Irma Suryani, No BP. 1410841025, Pemberdayaan Peternak Sapi Perah Oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019, Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida S.IP, MPA dan Dr. Syamsurizaldi S.IP, S.E, M.M. Skripsi ini terdiri dari 149 halaman dengan 15 buku teori, 6 buku metode, 7 Jurnal, 4 Peraturan dan 4 Website.**

Paradigma pembangunan terus mengalami perkembangan. Konsep pembangunan yang berkembang saat ini lebih menekankan pada pembangunan yang berpusat pada masyarakat yang dikenal dengan pemberdayaan (*empowerment*). Konsep pemberdayaan ini diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pembangunan yaitu meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat termasuk peternak sapi perah yang masih berada pada posisi yang belum berdaya. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pemberdayaan peternak sapi perah oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pemberdayaan Peternak Sapi Perah Oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan peternak sapi perah oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan Informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan peternak sapi perah oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang berdasarkan strategi pemberdayaan menurut Ismawan adalah (1) Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan non formal sudah dilakukan namun peternak masih belum menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh (2) Pengembangan kelembagaan belum mampu meningkatkan kapasitas kelompok peternak (3) Pemupukan modal sudah berjalan dengan baik sehingga peternak sapi perah sudah mampu mengembangkan usaha dengan modal sendiri tanpa bergantung dengan bantuan modal dari pemerintah lagi (4) Pengembangan usaha produktif masih perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan pendapatan seluruh peternak (5) Penyediaan Informasi Tepat Guna sudah dilakukan namun saluran komunikasi yang digunakan belum tepat.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan, Peternak, Sapi Perah*

## ABSTRACT

**Lili Irma Suryani, No BP. 1410841025, Empowerment of Dairy Cattle Breeders by Padang Panjang City Food and Agriculture Office, Public Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019, Supervised by: Rozidateno Putri Hanida S.IP, MPA dan Dr. Syamsurizaldi S.IP, S.E, M.M. This Thesis consists of 149 pages with 15 theory books, 6 method books, 7 journals, 4 rules and 4 websites.**

The development paradigm continues to experience development. The development concept that is developing now emphasizes community-centered development known as empowerment. The concept of empowerment is expected to be able to realize the goals of development, namely to improve the welfare of all levels of society including dairy farmers who are still in a position of powerlessness. This thesis discusses how the empowerment of dairy farmers by the Padang Panjang Department of Food and Agriculture. The formulation of the problem in this study is how the Empowerment Strategy of Dairy Cattle Breeders by the Padang Panjang Department of Food and Agriculture. This study aims to describe the empowerment of dairy farmers by the Padang Panjang Department of Food and Agriculture.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used are through interviews, observation and documentation. The selection of informants was conducted using a purposive sampling technique. Data validity uses source triangulation. Data analysis is done through data reduction, data presentation, and conclusions drawing.

The results of this study indicate that the empowerment of dairy farmers by the Padang Panjang Department of Food and Agriculture based on empowerment strategies according to Ismawan is: (1) Human resource development through non-formal education has been done but breeders have still not applied the knowledge and skills they have acquired (2) Institutional development has not been able to increase the capacity of breeder groups (3) Fertilization of capital has been going well so that dairy farmers are able develop businesses with their own capital without relying on capital assistance from the government (4) Development of productive businesses still needs to be increased in order to increase farmers (5) Provision of appropriate information has been done but the communication channel used have not been right.

**Keywords: Empowerment, Breeders, Dairy Cows**